

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya kota Sidoarjo mempunyai peranan penting dalam perkembangan perekonomian, khususnya dalam bidang komersial, administrasi, dan akademik. Provinsi Jawa Timur merupakan rumah bagi banyak kota besar, termasuk Kota Sidoarjo. Berbagai kegiatan sektor tersebut akan menimbulkan hambatan samping serta pergerakan yang cukup tinggi. Dengan demikian, tentunya jalan kota Sidoarjo harus memiliki kapasitas ruas jalan yang cukup sebagai sarana utama penunjang kegiatan sektor-sektor tersebut agar tidak terjadi kemacetan lalu lintas.

Kinerja suatu ruas jalan didefinisikan sebagai seberapa efisien ruas tersebut menangani volume lalu lintas yang ditemuinya. Jika jumlah kendaraan yang menggunakan jalan tersebut kurang dari kapasitasnya, maka jalan tersebut dikatakan baik. Sebelum menganalisis kinerja suatu ruas jalan, perlu diperkirakan nilai kapasitasnya dengan mengetahui volume kendaraan, kecepatan sesaat, dan besarnya hambatan samping yang dihitung menurut MKJI 1997. Dengan pertumbuhan kendaraan yang pesat dari tahun ke tahun dan tingginya aktivitas masyarakat, maka dapat menjadi faktor menurunnya kinerja jalan yang nantinya akan mengganggu segala aktivitas perekonomian yang terjadi.

Jalan Setiabudi Sidoarjo termasuk salah satu jalan yang mengalami masalah arus lalu lintas yakni berupa kemacetan yang dikarenakan aktivitas lalu lintas yang tinggi pada sektor perdagangan dan perkantoran, serta adanya persimpangan perlintasan rel kereta api yang menyebabkan kendaraan mengalami tundaan pergerakan yang disebabkan tingginya volume kendaraan. Sumber utama kemacetan lalu lintas lainnya adalah banyaknya penghalang samping yang diciptakan oleh pejalan kaki dan pedagang kaki lima.

Akibat kemacetan lalu lintas, kinerja jalan akan mengalami penurunan. Maka perlu adanya peninjauan kinerja ruas jalan di Setiabudi Sidoarjo. Terlebih lagi jalan Setiabudi Sidoarjo juga merupakan jalan alternatif bagi kendaraan-kendaraan berat yang tentunya kondisi ini memperparah kinerja ruas jalan di Setiabudi Sidoarjo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penulisan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kapasitas di ruas jalan Setiabudi Sidoarjo?
2. Berapakah volume di ruas jalan Setiabudi Sidoarjo?
3. Bagaimanakah derajat kejenuhan dan tingkat pelayanan di ruas jalan Setiabudi Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah menganalisis kinerja ruas jalan Setiabudi Sidoarjo sebagai berikut:

1. Mengetahui kapasitas di ruas jalan Setiabudi Sidoarjo.
2. Mengetahui volume di ruas jalan Setiabudi Sidoarjo.
3. Mengetahui derajat kejenuhan dan tingkat pelayanan di ruas jalan Setiabudi Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penulis dapat mengetahui analisis kinerja pada ruas jalan Setiabudi Sidoarjo

2. Bagi masyarakat

Sumber informasi tentang kemacetan lalu lintas yang terjadi di jalan Setiabudi Sidoarjo serta memberikan gambaran nyata permasalahan yang terjadi melalui studi langsung.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk menangani permasalahan kemacetan yang terjadi pada ruas jalan Setiabudi Sidoarjo.

4. Bagi Institusi

Penelitian ini mampu memberikan manfaat dan pengetahuan umum mengenai kemacetan lalu lintas serta dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa Universitas Gresik program studi teknik sipil.

1.5 Batasan Masalah

Ruas jalan Setiabudi yang sangat luas, maka perlu adanya batasan masalah sebagai batasan penelitian untuk menghasilkan hasil penelitian yang objektif dan terarah.

1. Penelitian dilakukan selama satu minggu dengan waktu penelitian dibagi menjadi 3 sesi yaitu pagi (07.00-09.00), siang (12.00-14.00), dan sore (16.00-18.00).
2. Spesifikasi kendaraan yang diambil data ialah sepeda motor, mobil, truk dan bus.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan mengenai kinerja ruas jalan Setiabudi Sidoarjo. Metode pendekatan ditekankan pada analisis kuantitatif pada saat menganalisis kinerja jalan. Pada penulisan tugas akhir ini, dalam penyusunannya di dasari dari pengumpulan data lapangan yang dihitung menggunakan MKJI 1997. Adapun tahapan-tahapan yang diperlukan dalam penyelesaian penelitian sebagai berikut:

1. BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, pengumpulan data dan sistematika penulisan.

2. BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat dasar teori dan metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah penelitian.

3. BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang metode penelitian, metode pengumpulan data, metode survei, hasil survei dan alat-alat yang digunakan.

4. BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti berisi tentang analisa, perhitungan dan pengolahan data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan.

5. BAB 5 : PENUTUP

Bab ini memuat tentang hasil penelitian yang dilakukan tentang analisis kinerja jalan, serta kesimpulan dan saran.